

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

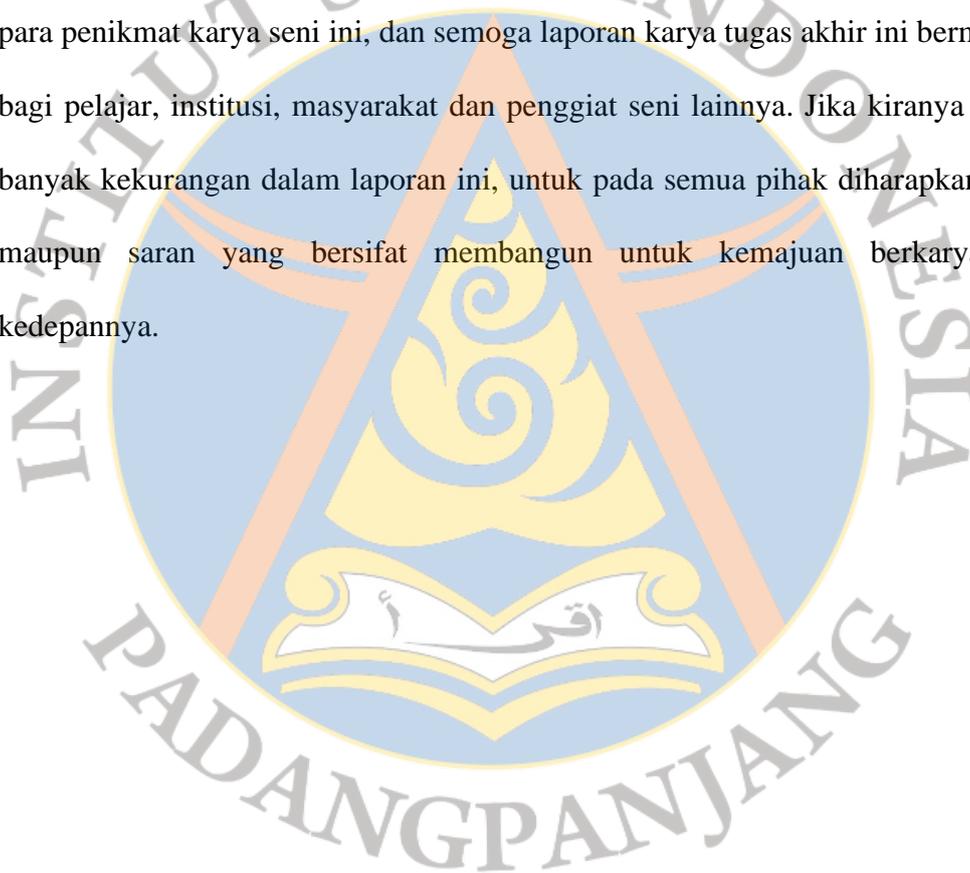
Ide yang diangkat yang melatar belakangi pembuatan karya seni lukisan simbolik berjudul “*SOLITUDE* SEBAGAI IDE PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS” yang telah selesai digarap berjumlah lima karya. Karya pertama berjudul “*Soliloquy*”, karya kedua berjudul “*Detected*”, karya ketiga berjudul “*Solitude*”, karya keempat berjudul “*Scene Stealer*” dan karya kelima berjudul “*Suspect*”. Karya ini dibuat dengan penggabungan tiga teknik dalam seni lukis, teknik pertama Aquarel, teknik kedua Plakat dan teknik ketiga *Mix Media*. Karya digarap menggunakan bahan cat akrilik serta penggunaan *mixmedia* dengan kayu, vas, kaca, kain dan benang.

Karya mengaplikasikan pendekatan bentuk seni lukis simbolik, serta melakukan bentuk dengan penambahan warna, *mixedmedia*, unsur-unsur rupa dan prinsip-prinsip rupa pada karya, selama proses penggarapan karya memfokuskan pada pewarnaan serta satu kesatuan terhadap karya. Penggunaan *background* untuk pemberian fokus pada visual objek serta menambah kesan visual rumah pada karya. Selama proses juga terdapat penambahan terhadap gambaran ide sketsa pada karya, hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan keharmonisan dalam karya.

Kendala yang dialami selama proses penggarapan karya antara lain, kurang baiknya manajemen waktu selama proses penggarapan, yang memakan waktu hampir satu tahun, ditambah dengan pengkarya merasa kurang percaya diri yang membuat terhentinya proses penggarapan.

B. Saran

Karya yang digarap ini berangkat dari rasa negatif yang berujung dengan proses pemulihan yang mana rasa emosi tersebut banyak sekali dirasakan oleh orang-orang disekitar pengkarya. Hal ini menjadi sarana terapi diri bagi pengkarya. Karya dengan tema *solitude* yang pengkarya angkat dengan tujuan bagi pengkarya sendiri untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan mengambil pelajaran positif disetiap masalah yang dihadapi. Sama dengannya harapan penulis untuk para penikmat karya seni ini, dan semoga laporan karya tugas akhir ini bermanfaat bagi pelajar, institusi, masyarakat dan penggiat seni lainnya. Jika kiranya sedikit banyak kekurangan dalam laporan ini, untuk pada semua pihak diharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk kemajuan berkarya seni kedepannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Hoed,H Benny.2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya edisi ke 3*, Depok:KomunitasBambu
- Sobur,Alex.2009. *SemiotikaKomunikasi Cet.4*Bandung:RemajaRosdakarya
- Sunarto,B.2013.*EpistimologiPenciptaanSeni*.Yogyakarta:IdeaPress
- Sunarto, B.2013. *Pengetahuan dan Penalaran dalam Studi penciptaan Seni*,dalamProsidingSeminar NasionalPengembangan ModelDisiplinSeni.Surakarta: ISIPres
- Suryajaya,Martin.2016.*SejarahEstetika:EraKlasikSampaiKontemporer*.Jakarta:GangKabel dan Indie BookCorner
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah dan Gerakan SeniRupa*.Yogyakarta:DictiArtLab&DjagadArtHouse
- Suwarna.dkk. 2005. *Model Pembelajaran yang Memperlihatkan Keberagaman*.Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Wibowo,Wahyu S I. 2103. *Semiotika Komunikasi- Aplikasi Praktis bagiPenelitiandanSkripsiKomunikasi*.Edisi 2.Jakarta:MitraWacanaMedia

SumberWeb

<https://kbbi.web.id/sendiri>

<https://id.wikipedia.org/wiki/Semiotika>:diakses 05 September2021

<https://en.wikipedia.org/wiki/Solitude>:diakses 01 Februari 2022

<https://www.collinsdictionary.com/dictionary/english/solitude>:diakses01 Februari 2022

